

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**TINJAUAN TERHADAP KONSEP DAMPAK NOETIKA DOSA (*NOETIC
EFFECT OF SIN*) DAN DAMPAKNYA BAGI PENGETAHUAN ORANG
TIDAK PERCAYA TENTANG ALLAH**



Malang, Jawa Timur

November 2019

ABSTRAK

Lysmawati, 2019. *Tinjauan terhadap Konsep Dampak Noetika Dosa (Noetic Effect of Sin) dan Dampaknya bagi Pengetahuan Orang Tidak Percaya Tentang Allah.*

Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Thio Christian Sulistio, D.Th. Hal. ix, 123.

Kata Kunci: Dosa, dampak noetika, pernyataan, pengetahuan tentang Allah, orang tidak percaya.

Konteks pluralistis agama dan kepercayaan yang semakin marak dapat memicu pergolakan dan krisis iman bagi orang Kristen serta menjadi tantangan dalam pelaksanaan tugas penginjilan. Karena itu, orang Kristen harus memiliki dasar berpijak dalam menghadapi keragaman agama dan kepercayaan lainnya. Jawaban apakah yang harus diberikan oleh orang Kristen ketika berhadapan dengan penganut agama lain yang mengklaim bahwa mereka juga menyembah Allah yang benar? Pada pihak yang lain, kaum naturalis menunjukkan bahwa tidak ada Allah dan sementara itu, ada orang-orang agnostik yang mengaku bahwa mereka tidak tahu apakah Allah ada dan tidak memiliki pengetahuan tentang Allah. Orang Kristen sedang diperhadapkan dengan pertanyaan penting mengenai pengetahuan orang-orang tidak percaya yang beragam tentang Allah. Bagaimanakah seharusnya orang Kristen memandang pengetahuan orang-orang tidak percaya tentang Allah?

Pertanyaan tersebut adalah pertanyaan yang fundamental bagi orang Kristen. Karena itu, penulis ingin memberikan jawaban melalui tinjauan terhadap konsep dampak noetika dosa. Penulis akan menggunakan metode studi kepustakaan di dalam penelitian ini. Melalui metode tersebut, penulis dapat memahami serta mendalami konsep dampak noetika dosa serta dampaknya bagi keragaman pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah. Konsep dampak noetika dosa merupakan bagian dari konsep kerusakan total. Meskipun konsep dampak noetika dosa sangat jarang diperhatikan, akan tetapi penulis melihat konsep tersebut justru sangat signifikan dan dapat menjadi dasar pijakan untuk memahami realitas pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah. Konsep dampak noetika dosa menyatakan bahwa keragaman pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah disebabkan oleh distorsi dosa terhadap pikiran manusia. Orang Kristen seharusnya tidak boleh keliru dan mengabaikan doktrin dosa dalam memahami pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah. Pemahaman yang benar akan realitas pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah dapat berguna dan menolong orang Kristen dalam menjalankan tugas penginjilan dan apologetika.

DAFTAR ISI

DAFTAR ILUSTRASI	viii
DAFTAR ISTILAH	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	10
Metodologi Penelitian	10
Sistematika Penulisan	11
BAB 2 SUMBER PENGETAHUAN ORANG TIDAK PERCAYA TENTANG ALLAH	13
Relasi Pernyataan dan Pengetahuan	14
Pernyataan Umum	19
Alam Ciptaan	22
Hukum Moral dan Hati Nurani	26
<i>Sensus Divinitatis</i> (SD)	32
Pernyataan Khusus	38
Kesimpulan	44
BAB 3 KONSEP DAMPAK NOETIKA DOSA (<i>NOETIC EFFECT OF SIN</i>)	46
Kejatuhan Manusia	46

Universalitas Dosa	48
Pengertian dan Natur Dosa	52
Dampak Noetika Dosa di dalam Sejarah Pemikiran Kristen	57
Dampak Noetika Dosa	64
Kesimpulan	76
BAB 4 DAMPAK NOETIKA DOSA BAGI PENGETAHUAN ORANG TIDAK PERCAYA TENTANG ALLAH	79
Analisa terhadap Struktur Pengetahuan Orang Tidak Percaya tentang Allah	80
Pengetahuan Orang Tidak Percaya tentang Allah: Ateisme	87
Pengetahuan Orang Tidak Percaya tentang Allah: Pemberhalaan	96
Teisme	100
Politeisme	102
Panteisme	104
Panenteisme	106
Kesimpulan	107
BAB 5 PENUTUP	110
Kesimpulan	110
Implikasi bagi Orang Percaya	112
Saran	114
DAFTAR KEPUSTAKAAN	115

DAFTAR ILUSTRASI

Gambar

1. DND terhadap Pengetahuan Orang Tidak Percaya tentang Allah 109

Tabel

1. Skema Konsep Penyataan Cornelius Van Til 19
2. Perbedaan Penyataan Umum dan Khusus 42



DAFTAR ISTILAH

- aksioma.** Pernyataan yang dapat diterima sebagai kebenaran tanpa pembuktian.
- empirisme.** Teori epistemologi pada abad Pencerahan yang mengatakan bahwa dasar pengetahuan adalah pengalaman yang berasal dari sensasi dan perenungan.
- epistemologi.** Cabang dari filsafat yang menyelidiki asal mula, struktur, metode dan keabsahan dari pengetahuan.
- imputasi dosa.** Berasal dari kata Latin *imputare*, yang berarti “memperhitungkan” atau “mendakwakan pada seseorang.” Imputasi dosa adalah pengajaran mengenai dosa Adam yang diperhitungkan kepada semua umat manusia.
- naturalisme.** Dari kata *natural*, berarti alamiah. Naturalisme adalah pendirian filsafat yang hanya mengakui alam dan kenyataan sebagai dasar pengetahuan.
- noetika.** Dari kata bahasa Inggris, *noetic*, yang berarti pikiran atau akal budi. Dampak noetika dosa berarti dampak dosa terhadap pikiran atau akal budi manusia.
- panenteisme.** Berasal dari kata Yunani *pan* (segala), *en* (dalam), dan *theos* (allah). Panenteisme adalah paham yang percaya bahwa segala sesuatu berada di dalam Allah.
- panteisme.** Berasal dari kata Yunani *pan* (segala) dan *theos* (allah). Panteisme adalah paham yang percaya bahwa allah berada di dalam segala sesuatu dan segala sesuatu adalah allah.
- politeisme.** Kepercayaan dan pemujaan kepada Tuhan atau makhluk ilahi yang lebih dari satu.
- rasional.** Menurut pikiran dan pertimbangan yang logis; menurut pikiran yang sehat dan masuk akal.
- rasionalisme.** Teori atau paham yang menganggap bahwa pikiran atau rasio sebagai standar kebenaran dan lebih dapat diandalkan daripada pengalaman indrawi.
- teologi natural.** Teologi atau pengetahuan tentang Allah dan aturan ilahi yang manusia dapat peroleh melalui akal budi dan bukan melalui wahyu.
- teologi proper.** Teologi proper adalah suatu kategori studi di antara teologi sistematis; teologi ini merujuk pada studi tentang natur dan keberadaan Allah.

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

“*Natural disasters have always been part of humans’ lives.*”¹ Pernyataan tersebut tidak asing bagi orang Indonesia yang sudah berulang kali dikejutkan oleh gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir dan tanah longsor. Bencana alam datang menimpa orang-orang tanpa membedakan jabatan, status, umur, agama, maupun tingkat moralitas.² Bencana tersebut juga memunculkan berbagai macam pandangan dan respons dari banyak orang. Pandangan atau respons orang Muslim terhadap bencana alam dapat terlihat dalam salah satu artikel di Kompasiana.com sebagai berikut:

Peristiwa bencana alam tentunya tidak terjadi begitu saja, tetapi banyak faktor yang penyebabnya. Jika para ilmuwan dan para ahli berpendapat bahwa rentetan bencana yang melanda negeri ini adalah sebuah fenomena alam saja, maka bagi seorang Muslim pemahaman terjadinya bencana alam tidak boleh hanya sampai di situ. Seorang Muslim harus melihat terjadinya bencana alam dari dua sisi diantaranya:

1. Bencana sebagai ujian dari Allah

Bencana alam yang menimpa manusia dapat memberikan makna tanda kecintaan Allah SWT kepada seorang hamba. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

¹Erwin W. Lutzer, *An Act of God? Answers to Tough Questions about God’s Role in Natural Disasters* (Carol Stream: Tyndale, 2011), 1.

²Ibid., 46.

“Sesungguhnya Allah Azza Wajalla jika mencintai suatu kaum, maka Allah akan memberikan cobaan kepada mereka. Barangsiapa yang sabar maka dia mendapat (pahala) kesabarannya, barangsiapa yang marah maka dia mendapat (dosa) kemarahannya. (Dikeluarkan oleh Ahmad melalui jalur Mahmud Bin Labib). Karenanya sebagai umat Nabi Muhammad SAW, harus meyakini segala bencana yang menimpa manusia semuanya merupakan takdir dari Allah SWT yang harus diimani dan diterima dengan sabar dan tawakal.³

Respons dan pandangan seseorang terhadap bencana memang sering dikaitkan dengan Allah ataupun kekuatan mistis lainnya.

Berkaitan dengan gempa yang terjadi di Palu, salah seorang warga kampung Kabonena merespons demikian: “Katanya sih ada lempengan (bumi) yang melalui Palu. Tapi, menurut saya, salah-satu faktor utama adalah (praktik) mistis (yang digelar dalam Festival Nomoni di Kota Palu).”⁴ BBC News Indonesia juga melaporkan bahwa ada orang Muslim yang mengaitkan gempa di Palu dengan hukuman Tuhan yang disebabkan oleh perbuatan manusia.⁵ Akibatnya, ada sebagian umat Islam mengadakan doa dan zikir bersama di lokasi gempa untuk meminta pengampunan Tuhan.⁶

Pandangan orang-orang Muslim di atas tidak dapat dipisahkan dengan pengetahuan tentang Allah yang mereka miliki, demikian juga orang-orang lain yang memiliki kepercayaan kepada dewa-dewi juga akan memiliki pandangan yang berbeda. Lantas, bagaimanakah seharusnya orang Kristen menilai pandangan-pandangan orang tidak percaya yang tidak terlepas dari pengetahuan mereka tentang

³Muslimah Fiklur Mustanir, “Peringatan Allah di Balik Silih Bergantinya Bencana Alam,” Kompasiana.com, Agustus 2018, diakses 1 Maret 2019, <https://www.kompasiana.com/cucusuwarsih/5b74b3f1677ffb069678dde2/peringatan-allah-di-balik-silih-bergantinya-bencana-alam?page=all>.

⁴Heyder Affan, “Gempa Palu: Antara 'hukuman Tuhan' dan penjelasan ilmu pengetahuan,” Oktober 2018, diakses 1 Maret 2019, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45900454>.

⁵Ibid.

⁶Ibid.

Allah? Bagaimanakah orang Kristen memandang pengetahuan orang-orang tidak percaya tentang Allah?

Berbeda dengan orang-orang yang memiliki kepercayaan kepada Allah, kaum naturalis tidak akan mengaitkan bencana alam maupun kehidupan mereka dengan Allah. Pertanyaan yang muncul ialah apakah mereka sama sekali tidak memiliki pengetahuan tentang Allah? Seorang ateis John F. Loftus justru memandang bencana alam atau kejahatan natural itu sebagai penghalang untuk memercayai Allah yang dipercayai oleh orang Kristen. Loftus mengatakan,

If the Christian God wants us to believe in him, then he should've made it a priority to prevent religious diversity by clearly revealing himself in this world such that only people who refuse to believe would do so. In this way he'd prevent all religious wars, crusades, inquisitions, and witch burnings. There'd be no religiously motivated suicide bombers, no Muslim terrorists, and no kamikaze pilots. God should prevent all natural disasters, too, like the 2004 Indonesian tsunami that killed approximately a quarter million people ... Any person who is supposed to be good would be morally obligated to prevent such a natural disaster, especially if all it took was a "snap" of his or her finger to do so.⁷

Pernyataan Loftus menunjukkan bahwa keragaman agama yang menjadi penyebab tragedi tertentu dan eksistensi dari bencana alam adalah penghalang bagi dia untuk memercayai Allah orang Kristen yang dianggap baik.

Selain mempermasalahkan Allah yang baik dengan eksistensi kejahatan moral dan natural, orang ateis juga memberikan argumen ketersembunyian ilahi (*divine hiddenness*) untuk menyangkal keberadaan Allah.⁸ Argumen tersebut dimulai dengan pertanyaan "*If God exists, why isn't His existence more obvious? Why are God's*

⁷John W. Loftus, *Why I Became an Atheist* (New York: Prometheus, 2012), 231.

⁸Daniel Howard-Snyder dan Paul K. Moser, "Introduction: The Hiddenness of God," dalam *Divine Hiddenness: New Essays*, ed. Daniel Howard-Snyder dan Paul K. Moser (Cambridge: Cambridge University Press, 2002), 1.

*reality and goodness hidden from not only the careless but from so many sincere and honest inquirers?”*⁹ Namun inti dari argumen ketersembunyian ilahi menurut Ebrahim Azadegan ialah Allah tidak eksis oleh karena adanya eksistensi dari ketidakpercayaan yang tidak bersalah (*inculpable nonbelief*).¹⁰ Azadegan merangkum silogisme argumen ketersembunyian ilahi dari John Schellenberg sebagai berikut:

- S1 *If there is a God, He is perfectly loving.*
S2 *If a perfectly loving God exists, inculpable nonbelief does not occur.*
S3 *Inculpable nonbelief does occur.*
Thus,
S4 *No perfectly loving God exists.*
So,
S5 *There is no God.*¹¹

Apakah benar ada ketidakpercayaan yang tidak bersalah?¹² Jikalau benar ada orang-orang beragama yang saleh dan ternyata memiliki pengetahuan tentang Allah yang keliru, apakah orang Kristen dapat memandang itu sebagai ketidakpercayaan yang tidak bersalah? Seandainya ada orang-orang agnostik yang menyatakan bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan yang pasti tentang Allah sehingga mereka tidak tahu apa yang mereka harus percayai tentang Allah, atau mereka bahkan tidak yakin

⁹William J. Wainwright, “Jonathan Edwards and the Hiddenness of God,” dalam *Divine Hiddenness*, 98.

¹⁰Ketidakpercayaan yang tidak bersalah (*inculpable nonbelief*) ialah ketidakpercayaan akan eksistensi Allah yang tidak disebabkan oleh kesalahan atau kegagalan seseorang untuk memercayai eksistensi Allah. Azadegan juga menjelaskan argumen ketersembunyian ilahi hendak menunjukkan bahwa jika semua orang memiliki kapasitas atau kemampuan untuk berelasi dengan pribadi Allah yang agung akan tetapi hasilnya berbeda dengan kenyataan, maka orang yang gagal berelasi dengan Tuhan atau gagal untuk percaya kepada Tuhan bukan karena kesalahan diri mereka dapat disebut sebagai orang tidak percaya yang tidak bersalah (*inculpable nonbelievers*). Hal itu kemudian dianggap sebagai bukti nyata bahwa tidak ada pribadi Allah yang agung itu. Lih. Ebrahim Azadegan, “Divine Hiddenness and Human Sin: The Noetic Effect of Sin,” *Journal of Reformed Theology*, no. 7 (2013): 70.

¹¹Ibid., 71.

¹²Ibid.

apakah Allah itu ada, haruskah orang Kristen juga memandang hal tersebut sebagai ketidakpercayaan yang tidak bersalah?¹³

Permasalahan di atas berkaitan erat dengan perspektif orang Kristen terhadap pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah. Hal tersebut bisa menjadi salah satu tantangan bagi orang Kristen di Indonesia yang memiliki konteks keragaman agama dan kepercayaan. Salah satu konsep penting yang berkaitan dengan kesalahan manusia dalam proses mengetahui tentang Allah ialah konsep dampak noetika dosa (*noetic effect of sin*). Konsep dampak noetika dosa (DND) merupakan topik yang berbicara mengenai bagaimana dosa mendistorsi pikiran manusia.¹⁴ Konsep tersebut dikenal sebagai salah satu karakteristik penting dalam doktrin dosa Reformed.¹⁵

Alvin Plantinga yang dikenal sebagai seorang kontributor penting dalam membangun epistemologi Reformed menaruh perhatian besar terhadap konsep DND dan menggunakannya sebagai dasar penting dalam model Aquinas/Calvin (model A/C) yang ia bangun.¹⁶ Plantinga memberikan argumennya berdasarkan model A/C

¹³John Guest, *Risking Faith: Personal Answers for Weary Skeptics* (Grand Rapids: Baker, 1993), 19.

¹⁴Stephen K. Moroney, *The Noetic Effects of Sin: A Historical and Contemporary Exploration of How Sin Affects Our Thinking* (Lanham: Lexington, 2000), 1.

¹⁵Gratian Vandici, "Reading the Rules of Knowledge in the Story of the Fall: Calvin and Reformed Epistemology on the Noetic Effects of Original Sin," *Journal of Theological Interpretation* 10, no. 2 (2016): 173.

¹⁶Moroney, *The Noetic Effects of Sin*, 73. Model Aquinas/Calvin adalah sebuah model jaminan kepercayaan teistik yang dibangun berdasarkan klaim dari Thomas Aquinas dan John Calvin yang menyatakan bahwa ada pengetahuan tentang Allah yang dimiliki oleh seseorang secara natural. Plantinga menjelaskan bahwa model itu akan menjawab kritikan bahwa kepercayaan teistik bersifat irasional oleh karena kepercayaan tersebut berasal dari kerusakan kognitif (Marx) atau berfungsi dengan tepat akan tetapi memiliki tujuan untuk mencapai sesuatu yang lain daripada kebenaran (Freud). Melalui model ini, Plantinga juga hendak menunjukkan bahwa tidak ada keberatan filosofis maupun saintifik yang cukup meyakinkan untuk bisa melawan kepercayaan teistik Kristen. Lih. Alvin Plantinga, *Warranted Christian Belief* (New York: Oxford University Press, 2000), 167–169.

untuk menyatakan bahwa kepercayaan Kristen memiliki jaminan. Plantinga memulai argumen sebagai berikut:

First, God has created us human being in his own image. This is centrally involves our resembling God in being persons – that is, being with intellect and will. Like God, we are the sort beings who have beliefs and understanding: we have intellect. There is also will, however: we also resemble God in having affections (loves and hates), in forming aims and intentions, and in being able to act to accomplish these aims and intentions. Call this the broad image of God.¹⁷

Selanjutnya, Plantinga meneruskan argumennya yang menyatakan bahwa *sensus divinitatis* (SD)¹⁸ juga merupakan bagian dari gambar Allah tersebut.¹⁹ Namun oleh karena kejatuhan manusia di dalam dosa maka SD yang menghasilkan kepercayaan kepada Allah itu turut dirusak oleh dosa, sehingga manusia tidak lagi mengenal Allah seperti semula.²⁰

Argumen Plantinga mengenai jaminan kepercayaan kepada Allah membawa pengaruh yang bersifat universal oleh karena SD sebagai gambar Allah juga bersifat universal. Berikut adalah argumen Plantinga yang menunjukkan signifikansi dari konsep DND bagi pengetahuan tentang Allah.

Our fall into sin alienates us from God and makes us unfit for communion with him. Our fall into sin has had cataclysmic consequences, both affective and cognitive . . . There were also ruinous cognitive consequences. Our original knowledge of God and of his marvelous beauty, glory, and loveliness has been severely compromised; in this way the broad image was damaged, distorted.

¹⁷Plantinga, *Warranted Christian Belief*, 204.

¹⁸Ibid., 199. *Sensus divinitatis* (*sense of divinity*) adalah istilah khusus milik Calvin. Plantinga memakai dan menjelaskan istilah tersebut sebagai sumber kepercayaan (*source of belief*) yang diciptakan oleh Allah. Istilah ini dapat dimengerti sebagai *benih* yang ditanamkan oleh Allah di dalam diri setiap manusia, yang akan menghasilkan *kesadaran terhadap yang ilahi*. Karena keunikan tersebut, penulis akan tetap memakai istilah ini dengan pengertian yang sudah diberikan. Lih. Calvin, *Instit*, 1.3.1.

¹⁹Plantinga, *Warranted Christian Belief*, 204.

²⁰Ibid., 205.

*In particular, the sensus divinitatis has been damaged and deformed; because of our fall into sin, we no longer know God in the same natural and unproblematic way in which we know each other and the world around us.*²¹

Pernyataan Plantinga di atas menunjukkan signifikansi yang besar dari konsep DND. Konsep tersebut bukan hanya memiliki relevansi terhadap orang Kristen saja akan tetapi juga membawa dampak bagi semua umat manusia, baik yang beragama maupun bagi mereka yang mengklaim bahwa Allah tidak ada.

A.A Hodges mengatakan, *“By this sin they fell from their original righteousness, and communion with God, and so became dead in sin, and wholly defiled in all faculties and parts of soul and body.”*²² Pernyataan tersebut tidak dapat dipisahkan dari istilah *“total depravity”* atau “kerusakan total”. Dengan demikian, pikiran manusia seharusnya juga menjadi bagian di dalam kerusakan total yang disebabkan oleh dosa. Namun perkembangan sains sejak zaman modern membuktikan pikiran manusia masih berfungsi dengan cukup baik, sehingga tidak heran konsep DND dianggap terlalu berlebihan atau ekstrem bagi sebagian orang.²³

Konsep DND memiliki pengaruh yang sangat luas. Albert Mohler menuliskan empat belas konsekuensi dari DND dalam artikelnya, salah satunya yaitu, *“Intellectual apathy: if we did not bear the noetic effects of the fall, we would be*

²¹Ibid.

²²Archibald Alexander Hodge, *The Confession of Faith: A Handbook of Christian Doctrine Expounding the Westminster Confession* (London: Banner of Truth Trust, 1998), 108.

²³Konsep DND memang masih tidak diterima oleh sebagian orang dengan berbagai argumen, salah satunya ialah kekeliruan dalam menafsirkan tulisan John Calvin dan tidak ada dasar Alkitab yang mengajarkan konsep tersebut. James Porter Moreland dan William Lane Craig, *Philosophical Foundations for a Christian Worldview* (Downers Grove: InterVarsity, 2003), 168. Namun Stephen K. Moroney melakukan penelitian terhadap konsep tersebut dan menunjukkan pengajaran Calvin yang berkaitan dengan konsep tersebut diambil bukan hanya dari satu bagian Alkitab saja. Moroney menunjukkan tafsiran dari Calvin yang mengacu pada konsep tersebut setidaknya terdapat di dalam kitab Kejadian, Yesaya, Yehezkiel, injil Matius, Yohanes, Kisah Para Rasul, surat Roma, 1 dan 2 Korintus, serta surat Efesus. Lih. Moroney, *The Noetic Effects of Sin*, 2.

infinitely passionate about the things that should be of our infinite concern. Our intellectual apathy, which works its way out in every dimension of our lives, is one of the most devastating effects of the fall."²⁴ Selanjutnya Mohler menjelaskan permasalahan DND sebagai berikut:

*All of these noetic effects of the fall are tied to the will. These effects influence not only our intellectual activities but also the way our intellectual activities work their way out in other aspects of our lives—our emotions and intuitions. Human knowledge works in what might be called “intellectual auto-pilot.” We operate the only way a sane person can operate. Our emotions and intuitions are shaped by our intellect, which is shaped by our will. As such, we find ourselves not always thinking in an openly rational, self-conscious way. Nonetheless, we remain driven by thinking that is working its way out in intuitions and emotions.*²⁵

Pengaruh dosa terhadap pikiran manusia membawa masalah bagi seluruh aspek kehidupan, termasuk pengetahuan seseorang (orang percaya maupun tidak percaya) tentang Allah. Mirip dengan yang dikatakan oleh Ronald Nash “banyak orang yang tidak mengetahui apakah sebenarnya wawasan dunia itu, meski sebenarnya mereka telah memilikinya.”²⁶ Demikian juga ada banyak orang (tidak percaya maupun percaya) tidak mengetahui konsep DND akan tetapi telah mengalami dampaknya, yaitu pemikiran yang terdistorsi oleh dosa.

Tidak semua orang Kristen memahami konsep DND padahal konsep tersebut sangat memengaruhi pemahaman akan wawasan dunia orang tidak percaya.

Pemahaman orang Kristen yang keliru terhadap wawasan dunia orang tidak percaya

²⁴Albert Mohler, “The Way the World Thinks: Meeting the Natural Mind in the Mirror and in the Marketplace,” Oktober 2010, diakses 10 Februari 2019, <https://www.desiringgod.org/messages/the-way-the-world-thinks-meeting-the-natural-mind-in-the-mirror-and-in-the-marketplace>.

²⁵Ibid.

²⁶Ronald H. Nash, *Iman dan Akal Budi: Usaha Mencari Iman yang Rasional*, terj. Yvonne Potalangi (Surabaya: Momentum, 2013), 34.

berkaitan dengan pengetahuan tentang Allah juga dapat mengakibatkan munculnya perspektif yang keliru terhadap ateisme dan agnostisisme.²⁷ Jikalau ditinjau lebih jauh lagi maka juga ada kemungkinan bagi orang Kristen untuk memiliki perspektif yang keliru dalam menilai kepercayaan religius yang lain.²⁸ Perspektif yang keliru terhadap pemikiran orang tidak percaya juga dapat membuat orang Kristen menemui masalah dalam menjalankan tugas apologetika dan penginjilan, bahkan tidak mampu memberikan kontribusi yang memadai untuk menuntun mereka kepada kebenaran.²⁹

Menyadari signifikansi dari konsep DND bagi orang Kristen yang selalu hidup berdampingan dengan banyak orang tidak percaya maka penulis terdorong untuk melakukan pemaparan konsep DND dan menganalisis dampaknya bagi pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi orang Kristen dalam memahami dan menilai pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah, baik terhadap kaum naturalis maupun orang-orang beragama lainnya. Penulis juga berharap pemahaman dan perspektif yang benar terhadap pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah dalam penelitian ini akan menjadi kontribusi bagi orang Kristen dalam menjalankan tugas apologetika dan penginjilan.

²⁷Christian Sulistio, "Teologi Agama dari Perspektif Reformed: Sebuah Sketsa," *Veritas* 15, no. 2 (Oktober 2014): 264.

²⁸*Ibid.*, 260.

²⁹Richard L. Pratt Jr, *Menaklukkan Segala Pikiran kepada Kristus: Sebuah Studi Manual untuk Membela Kebenaran Iman Kristiani*, terj. Rahmiati Tanudjaja (Malang: Literatur SAAT, 2014), 86. Richard Pratt mengatakan bahwa adakalanya orang Kristen melakukan kesalahan oleh karena berusaha untuk mencari daerah netral di antara Kristen dan non-Kristen dalam berapologetika. Brian K. Morley mengatakan, "*the question of how much the fallen human mind can process is another issue that divides apologetic methods.*" Lih. Brian K. Morley, *Mapping Apologetics: Comparing Contemporary Approaches* (Downers Grove: IVP Academic, 2015), 364.

Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini berusaha memaparkan salah satu konsep penting dalam hamartiologi yang signifikan bagi kehidupan orang Kristen namun tidak begitu diperhatikan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan tinjauan terhadap konsep DND dan dampaknya bagi pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah dengan hipotesis bahwa pemahaman mengenai dampak dari konsep DND terhadap pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah akan membawa kontribusi bagi orang Kristen dalam menjalankan tugas penginjilan dan apologetika. Implikasi praktis dari penelitian ini ialah menolong orang Kristen untuk memahami distorsi pada pemikiran orang tidak percaya tentang Allah supaya mereka dapat memiliki perspektif yang benar mengenai wawasan dunia orang tidak percaya.

Ada beberapa pertanyaan yang akan menuntun penulisan skripsi ini. Pertama, bagaimanakah orang tidak percaya mendapatkan pengetahuan tentang Allah? Kedua, apakah dosa membawa dampak bagi pikiran manusia? Ketiga, sejauh apakah dampak dosa terhadap pikiran orang tidak percaya? Keempat, apakah orang tidak percaya masih bisa mendapatkan pengetahuan yang benar tentang Allah dengan adanya DND? Jika tidak, apakah akibatnya terhadap pengetahuan mereka tentang Allah?

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Pertama, penulis akan melakukan telaah literatur untuk memaparkan sumber pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah dan juga konsep DND dari pengajaran Alkitab dan pandangan Reformed. Kedua, penulis akan menganalisis

DND terhadap pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah dengan menggunakan bantuan dari literatur-literatur yang berkaitan dengan topik ini.

Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan terbagi dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I berisi latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penulisan. Penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif untuk memaparkan bagian ini. Penulis juga memberikan metode penelitian dan sistematika penulisan untuk mengarahkan pembahasan topik ini.

Bab II berisi pembahasan mengenai sumber pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah. Pertama, penulis akan memaparkan relasi antara pernyataan dan pengetahuan secara singkat. Kedua, penulis akan membahas mengenai pernyataan umum dan pernyataan khusus sebagai sumber pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah dan menutupnya dengan kesimpulan.

Bab III berisi pembahasan konsep DND. Pertama, penulis akan membahas kejatuhan manusia yang mencakup universalitas dan natur dosa. Kedua, penulis akan memaparkan DND di dalam sejarah pemikiran Kristen, kemudian membahas konsep tersebut secara khusus serta menutupnya dengan kesimpulan.

Bab IV berisi analisa dari DND terhadap pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah. Dalam bab ini penulis akan memberikan suatu analisa terhadap struktur pemikiran orang tidak percaya. Mengikuti analisa tersebut, penulis akan memaparkan pengetahuan orang tidak percaya tentang Allah di dalam dua kategori pembahasan, yaitu ateisme dan pemberhalaan dan menutupnya dengan kesimpulan.

Bab V berisi kesimpulan dari penulisan dan implikasi bagi orang Kristen.
Penulis juga akan memberikan saran penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konsep DND.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Allison, Gregg R. *The Baker Compact Dictionary of Theological Terms*. Grand Rapids: Baker, 2016.
- Andrews, Edgar. *Who Made God?: Searching for a Theory of Everything*. Darlington: EP, 2009.
- Anselm. *The Major Works*. Diedit oleh Brian Davies dan Gillian R. Evans. Oxford World's Classics. Oxford: Oxford University Press, 2008.
- Azadegan, Ebrahim. "Divine Hiddenness and Human Sin: The Noetic Effect of Sin." *Journal of Reformed Theology*, no. 7 (2013): 69–90.
- Bahnsen, Greg L. *Van Til's Apologetic: Readings and Analysis*. Phillipsburg: P&R, 1998.
- Bavinck, Herman. *Dogmatika Reformed*. Vol. 1. *Prolegomena*. Diedit oleh John Bolt. Diterjemahkan oleh Ichwei G. Indra dan Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2012.
- . *Dogmatika Reformed*. Vol. 2. *Allah dan Penciptaan. Prolegomena*. Diedit oleh John Bolt. Diterjemahkan oleh Ichwei G. Indra dan Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2011.
- . *Dogmatika Reformed*. Vol. 3. *Dosa dan Keselamatan di dalam Kristus*. Diedit oleh John Bolt. Diterjemahkan oleh Ichwei G. Indra dan Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2016.
- Beale, G. K. *We Become What We Worship: A Biblical Theology of Idolatry*. Downers Grove: IVP Academic, 2008.
- Berkhof, Louis. *Teologi Sistematika 2: Doktrin Manusia*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1997.
- . *Teologi Sistematika 4: Doktrin Keselamatan*. Diterjemahkan oleh Yudha Thianto. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1994.
- Boston, Thomas. *Human Nature in Its Fourfold State*. London: The Banner of Truth Trust, 1964.
- Brunner, Emil. *Man in Revolt*. Diterjemahkan oleh Olive Wyon. Philadelphia: Westminster, 1939.
- . *The Christian Doctrine of God: Dogmatics*. Vol. 1. Diterjemahkan oleh Olive Wyon. Philadelphia: Westminster, 1974.

- . *The Christian Doctrine of Creation and Redemption: Dogmatics*. Vol. 2. Diterjemahkan oleh Olive Wyon. Philadelphia: Westminster, 1952.
- . *The Divine Imperative*. Diterjemahkan oleh Olive Wyon. Philadelphia: Westminster, 1937.
- Burroughs, Jeremiah. *The Evil of Evils*. Grand Rapids: Soli Deo Gloria, 2008.
- Byl, John. *God and Cosmos: A Christian View of Time, Space, and the Universe*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 2001.
- Calvin, John. *Commentaries on the Epistle of Paul the Apostle to the Romans*. Vol. 19. Diterjemahkan oleh John Owen. Grand Rapids: Baker, 2005.
- . *Institutes of the Christian Religion*. 2 vol. Diedit oleh John T. McNeill. Philadelphia: Westminster, 1960.
- Campbell, Iain D. *The Doctrine of Sin in Reformed and Neo-Orthodox Thought*. Fearn: Mentor, 1999.
- Carson, D. A. *The Gagging of God: Christianity Confronts Pluralism*. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Chafer, Lewis Sperry. *Systematic Theology*. Vol. 2. Dallas: Dallas Seminary Press, 1976.
- Cooper, Derek. *Christianity & World Religions: An Introduction to the World's Major Faiths*. Phillipsburg: P&R, 2013.
- Cooper, John W. *Panentheism, The Other God of the Philosophers: From Plato to the Present*. Grand Rapids: Baker, 2006.
- Craig, William Lane. "Why I Believe God Exist." Dalam *Why I am a Christian: Leading Thinkers Explain Why They Believe*, diedit oleh Norman L. Geisler dan Paul K. Hoffman. 62-80. Grand Rapids: Baker, 2001.
- Dawkins, Richard. *The God Delusion*. Boston: Mariner, 2008.
- Demarest, Bruce A. "General Revelation." Dalam *Evangelical Dictionary of Theology*, diedit oleh Walter A. Elwell. 944-945. Grand Rapids: Baker, 1984.
- . *General Revelation: Historical Views and Contemporary Issues*. Grand Rapids: Zondervan, 1982.
- Dew, James K., dan Mark W. Foreman. *How Do We Know? An Introduction to Epistemology*. Downers Grove: IVP Academic, 2014.
- Douglas, J. D., Merrill C. Tenney, dan Moisés Silva, ed. *Zondervan Illustrated Bible Dictionary*. Edisi revisi. Grand Rapids: Zondervan, 2011.

- Edwards, Linda. *A Brief Guide to Beliefs: Ideas, Theologies, Mysteries, and Movements*. Louisville: Westminster John Knox, 2001.
- Enns, Paul. *The Moody Handbook of Theology*. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja. Edisi revisi. Vol. 1. Malang: Literatur SAAT, 2014.
- . *The Moody Handbook of Theology*. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja. Edisi revisi. Vol. 2. Malang: Literatur SAAT, 2016.
- Erickson, Millard J. *Christian Theology*. Ed. ke-3. Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- Evans, C. Stephen. *Pocket Dictionary of Apologetics & Philosophy of Religion*. Downers Grove: InterVarsity, 2002.
- Feinberg, John S. *No One Like Him: The Doctrine of God*. The Foundations of Evangelical Theology. Wheaton: Crossway, 2001.
- Ferguson, Sinclair B., David F. Wright, dan J.I. Packer, ed. *New Dictionary of Theology*. Jilid 3. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja, Andreas Hauw, Andreas Kho, dan Ina E. Gani. Malang: Literatur SAAT, 2015.
- Frame, John M. *A History of Western Philosophy and Theology*. Phillipsburg: P&R, 2015.
- . *Apologetics: A Justification of Christian Belief*. Ed. ke-2. Diedit oleh Joseph E. Torres. Phillipsburg: P&R, 2015.
- . *Cornelius Van Til: Suatu Analisis terhadap Pemikirannya*. Diterjemahkan oleh Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2002.
- . *Doktrin Pengetahuan tentang Allah: Objek Pengetahuan dan Justifikasi Pengetahuan*. Diterjemahkan oleh Fenny Veronica dan Rahmiati Tanudjaja. Vol. 1. Malang: Literatur SAAT, 2003.
- . *Systematic Theology: An Introduction to Christian Belief*. Phillipsburg: P&R, 2013.
- Gaffin JR., Richard B. "Epistemological Reflections on 1 Corinthians 2:6-16." Dalam *Revelation and Reason: New Essays in Reformed Apologetics*, diedit oleh K. Scott Oliphint dan Lane G. Tipton. 13-40. Phillipsburg: P & R, 2007.
- Geisler, Norman L. *Baker Encyclopedia of Christian Apologetics*. Grand Rapids: Baker, 1999.
- . *Christian Apologetics*. Ed. ke-2. Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- . *Etika Kristen: Pilihan dan Isu Kontemporer* Ed. ke-2. Diterjemahkan oleh Ina Elia. Malang: Literatur SAAT, 2015.
- . *Systematic Theology*. Vol. 1. Minneapolis: Bethany, 2002.

- . *Systematic Theology*. Vol. 3. Minneapolis: Bethany, 2004.
- Geisler, Norman L., dan Paul D. Feinberg. *Filsafat dari Perspektif Kristiani*. Malang: Gandum Mas, 2002.
- Geisler, Norman L., dan Abdul Saleeb. *Answering Islam: The Crescent in the Light of the Cross*. Grand Rapids: Baker, 1994.
- Geisler, Norman L., dan Frank Turek. *I Don't Have Enough Faith to be an Atheist*. Diterjemahkan oleh Christine L. W. Emma. Malang: Literatur SAAT, 2016.
- Geisler, Norman L., dan William D. Watkins. *Worlds Apart: A Handbook on World Views*. Ed. ke-2. Grand Rapids: Baker, 1989.
- Groothuis, Douglas R. *Pudarnya Kebenaran: Membela Kekristenan terhadap Tantangan Postmodernisme*. Diterjemahkan oleh Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2010.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Leicester: Inter-Varsity, 1994.
- Guest, John. *Risking Faith: Personal Answers for Weary Skeptics*. Grand Rapids: Baker, 1993.
- Harris, Murray J. *The Second Epistle to the Corinthians: A Commentary on the Greek Text*. Grand Rapids: Eerdmans, 2005.
- Harris, Sam. "The Moral Landscape: How Science Can Determine Human Values." Diakses 9 April 2019. https://books.google.co.id/books/about/The_Moral_Landscape.html?id=VttdxFt4kT4C&printsec=frontcover&source=kp_read_button&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Helm, Paul. *Faith and Understanding*. Reason & Religion. Grand Rapids: Eerdmans, 1997.
- . "John Calvin, the 'Sensus Divinitatis', and the Noetic Effects of Sin." *Springer* 43, no. 2 (April 1998): 87–107.
- Henry, Carl F. H. *God, Revelation, and Authority: God Who Speaks and Shows*. Vol. 4. Wheaton: Crossway, 1999.
- Hodge, Archibald Alexander. *The Confession of Faith: A Handbook of Christian Doctrine Expounding the Westminster Confession*. London: Banner of Truth Trust, 1998.
- Hodge, Charles. *Romans*. The Crossway Classic Commentaries. Wheaton: Crossway, 1994.
- Hoekema, Anthony A. *Manusia: Ciptaan Menurut Gambar Allah*. Diterjemahkan oleh Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2015.

- Hoffecker, W. Andrew, ed. *Membangun Wawasan Dunia Kristen: Allah, Manusia, dan Pengetahuan*. Jilid 1. Diterjemahkan oleh Peter Suwandi Wong. Surabaya: Momentum, 2006.
- . *Revolusi-Revolusi dalam Wawasan Dunia: Memahami Arus Pemikiran Barat*. Diterjemahkan oleh Junedy Lee. Surabaya: Momentum, 2017.
- Holmes, Arthur F. *Segala Kebenaran adalah Kebenaran Allah*. Edisi revisi. Diterjemahkan oleh Solomon Yo dan Yongky Karman. Surabaya: Momentum, 2012.
- Horton, Michael Scott. *Calvin on the Christian Life: Glorifying and Enjoying God Forever*. Theologians on the Christian Life. Wheaton: Crossway, 2014.
- Howard-Snyder, Daniel, dan Paul K. Moser. "Introduction: The Hiddennes of God." Dalam *Divine Hiddenness: New Essays*, diedit oleh Daniel Howard-Snyder dan Paul K. Moser. 1-23. Cambridge: Cambridge University Press, 2002.
- Keller, Timothy. *Counterfeit Gods (Allah-Allah Palsu): Janji-janji Kosong dari Uang, Seks, dan Kekuasaan serta Harapan yang Terpenting*. Diterjemahkan oleh Perkantas Jatim. Surabaya: Perkantas, 2016.
- Kuyper, Abraham. *Principles of Sacred Theology*. Diterjemahkan oleh J. Hendrik De Vries. Grand Rapids: Baker, 1980.
- Lewis, C. S. *The Complete C.S. Lewis Signature Classics*. San Francisco: HarperSanFrancisco, 2002.
- Lewis, Gordon R., dan Bruce A. Demarest. *Integrative Theology*. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Lints, Richard. *Identity and Idolatry: The Image of God and its Inversion*. New Studies in Biblical Theology 36. Malang: Literatur SAAT, 2017.
- Loftin, R. Keith, ed. *God & Morality: Four Views*. Downers Grove: IVP Academic, 2012.
- Loftus, John W. *Why I Became an Atheist*. New York: Prometheus, 2012.
- Lutzer, Erwin W. *An Act of God? Answers to Tough Questions about God's Role in Natural Disasters*. Carol Stream: Tyndale, 2011.
- MacArthur, John. *The Vanishing Conscience*. Nashville: Thomas Nelson, 1994.
- Mathews, Kenneth A. *Genesis*. Vol. 1A. Nashville: Broadman & Holman, 1995.
- McCall, Thomas H. *Against God and Nature: The Doctrine of Sin*. Wheaton: Crossway, 2019.
- Meadors, Edward P. *Idolatry and the Hardening of the Heart: A Study in Biblical Theology*. New York: T & T Clark, 2006.

- Moreland, James Porter. *The Soul: How We Know it's Real and Why it Matters*. Chicago: Moody, 2014.
- Moreland, James Porter, dan William Lane Craig. *Philosophical Foundations for a Christian Worldview*. Downers Grove: InterVarsity, 2003.
- Morley, Brian K. *Mapping Apologetics: Comparing Contemporary Approaches*. Downers Grove: IVP Academic, 2015.
- Moroney, Stephen K. *The Noetic Effects of Sin: A Historical and Contemporary Exploration of How Sin Affects Our Thinking*. Lanham: Lexington, 2000.
- Morris, Leon. *I Believe in Revelation*. Grand Rapids: Eerdmans, 1976.
- Motyer, J. A. "Idolatry." Dalam *The Illustrated Bible Dictionary*. Vol. 2. Diedit oleh Douglas. 677-680. Leicester: Inter-Varsity, 1980.
- Murray, Abdu H. *Grand Central Question: Answering the Critical Concerns of the Major Worldviews*. Downers Grove: IVP, 2014.
- Murray, John. *The Epistle to the Romans*. Vol. 1. Diedit oleh F.F. Bruce. Grand Rapids: Eerdmans, 1968.
- Murray, Michael J. *Reason for the Hope Within*. Grand Rapids: Eerdmans, 1999.
- Napel, Henk ten. *Kamus Teologi: Inggris - Indonesia*. Jakarta: Gunung Mulia, 2011.
- Nash, Ronald H. *Firman Allah dan Akal Budi Manusia*. Diterjemahkan oleh Sulyani Wiryo. Surabaya: Momentum, 2008.
- . *Iman dan Akal Budi: Usaha Mencari Iman yang Rasional*. Diterjemahkan oleh Yvonne Potalangi. Surabaya: Momentum, 2013.
- . *Life's Ultimate Questions: An Introduction to Philosophy*. Grand Rapids: Zondervan, 1999.
- Naugle, David K. *Wawasan Dunia: Sejarah Sebuah Konsep (Sebuah Pandangan Kristen)*. Diterjemahkan oleh Satya Limanta. Surabaya: Momentum, 2010.
- Netland, Harold. *Encountering Religious Pluralism: Tantangan bagi Iman & Misi Kristen*. Diterjemahkan oleh Selviya Hanna. Malang: Literatur SAAT, 2015.
- O'Donovan, Oliver. *Finding and Seeking*. Vol. 2. Grand Rapids: Eerdmans, 2014.
- O Hallesby. *Conscience*. Diterjemahkan oleh CJ Carlsen. London: Inter-Varsity, 1962.
- Oliphint, K. Scott. "Epistemology and Christian Belief." *Westminster Theological Journal*, no. 63 (2001): 151–182.

- . *Reasons [for Faith]: Philosophy in the Service of Theology*. Phillipsburg: P&R, 2006.
- . “The Irrationality of Unbelief: An Exegetical Studi.” Dalam *Revelation and Reason: New Essay in Reformed Apologetics*, diedit oleh K. Scott Oliphint dan Lane G. Tipton. 59-73. Phillipsburg: P & R, 2007.
- Parker, T. H. L. *Calvin: An Introduction to His Thought*. Louisville: Westminster, 1995.
- Pearcey, Nancy R. *Kebenaran Total: Membebaskan Kekristenan dari Tawanan Budaya*. Diterjemahkan oleh Satya Limanta. Surabaya: Momentum, 2013.
- Piper, John. *Pikirkan: Eksistensi Akal Budi dan Kasih akan Allah*. Diterjemahkan oleh The Boen Giok. Bandung: Pionir Jaya, 2012.
- Plantinga, Alvin. *Warranted Christian Belief*. New York: Oxford University Press, 2000.
- . *Where the Conflict Really Lies: Science, Religion, and Naturalism*. New York: Oxford University Press, 2011.
- Plantinga, Cornelius. *Engaging God’s World: A Christian Vision of Faith, Learning, and Living*. Grand Rapids: Eerdmans, 2002.
- . *Tidak Seperti Maksud Semula: Sebuah Ikhtisar Populer tentang Dosa*. Diterjemahkan oleh Ellen Hanafi. Surabaya: Momentum, 2004.
- Pratt Jr, Richard L. *Menaklukkan Segala Pikiran kepada Kristus: Sebuah Studi Manual untuk Membela Kebenaran Iman Kristiani*. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja. Malang: Literatur SAAT, 2014.
- Qureshi, Nabeel. *Answering Jihad: A Better Way Forward*. Grand Rapids: Zondervan, 2016.
- Rosner, B. S. “Idolatry.” Dalam *New Dictionary of Biblical Theology*, diedit oleh T. Desmond Alexander dan B. S. Rosner. 569-575. Leicester: Inter-Varsity, 2000.
- Russell, Bertrand. *Why I Am Not a Christian, and Other Essays on Religion and Related Subjects*. Diedit oleh Paul Edwards. New York: A Touchstone, 1982.
- Ryrie, Charles Caldwell. *Basic Theology*. Wheaton: Victor, 1986.
- Samples, Kenneth R. *A World of Difference: Putting Christian Truth-Claims to the Worldview Test*. Grand Rapids: Baker, 2007.
- Schaeffer, Francis A. *Escape from Reason*. Downers Grove: InterVarsity, 1977.
- Sire, James W. *Naming the Elephant: Worldview as a Concept*. Downers Grove: InterVarsity, 2004.

- . *The Universe Next Door: A Basic Worldview Catalog*. Ed. ke-5. Downers Grove: InterVarsity, 2009.
- Solomon, Robert M. *The Conscience: Rediscovering the Inner Compass*. Singapore: Genesis, 2010.
- Spinoza, Baruch. “Tractatus Theologico-Politicus.” Dalam *Introductory Reading in Philosophy*, diedit oleh Avrum Stroll dan Richard Henry Popkin. 613-619. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1972.
- Sproul, R. C. *Everyone’s a Theologian: An Introduction to Systematic Theology*. Sanford: Reformation Trust, 2014.
- . *The Consequences of Ideas: Understanding the Concepts that Shaped Our World*. Wheaton: Crossway, 2009.
- Stott, John R. W. *The Message of Romans: God’s Good News for the World*. Leicester: Inter-Varsity, 1994.
- Strange, Daniel. *Their Rock is Not Like Our Rock: A Theology of Religions*. Grand Rapids: Zondervan, 2014.
- Sulistio, Christian. “Teologi Agama dari Perspektif Reformed: Sebuah Sketsa.” *Veritas* 15, no. 2 (Oktober 2014): 253–270.
- Turek, Frank. *Mencuri dari Allah: Mengapa Para Ateis Memerlukan Allah untuk Mendukung Ateisme*. Diterjemahkan oleh Christine Linda. Malang: Literatur SAAT, 2016.
- Vandici, Gratian. “Reading the Rules of Knowledge in the Story of the Fall: Calvin and Reformed Epistemology on the Noetic Effects of Original Sin.” *Journal of Theological Interpretation* 10, no. 2 (2016): 173–191.
- Van Til, Cornelius. *A Christian Theology of Knowledge*. Nutley: Presbyterian and Reformed, 1969.
- . *A Survey of Epistemology*. Philadelphia: Den Dulk Christian Foundation, 1969.
- . *Pengantar Teologi Sistematis: Prolegomena dan Doktrin Wahyu. Alkitab, dan Allah*. Diterjemahkan oleh Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2010.
- . *The Defense of the Faith*. Ed. ke-4. Diedit oleh K. Scott Oliphint. Phillipsburg: P & R, 2008.
- Verkuyl, Johannes. *Etika Kristen: Bagian Umum*. Diterjemahkan oleh Sugiarto. Vol. 1. 6 vol. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- Wainwright, William J. “Jonathan Edwards and the Hiddenness of God.” Dalam *Divine Hiddenness: New Essays*, diedit oleh Daniel Howard-Snyder dan Paul K. Moser. 98-119. Cambridge: Cambridge University Press, 2002.

- Warfield, Benjamin Breckinridge. *The Works of Benjamin B. Warfield*. Vol. 1. *Revelation and Inspiration*. Grand Rapids: Baker, 2000.
- Willard, Dallas. *Pembaruan Hati - Mengenakan Karakter Kristus*. Diterjemahkan oleh Mardani Mumpuni dan Ellen Hanafi. Malang: Literatur SAAT, 2005.
- Williamson, G.I. *Katekismus Heidelberg: Sebuah Panduan Studi*. Diterjemahkan oleh Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2017.
- . *Katekismus Singkat Westminster*. Jilid 1. Diterjemahkan oleh The Boen Giok. Surabaya: Momentum, 2006.
- Wolters, Albert M. *Creation Regained*. Grand Rapids: Eerdmans, 1993.

